

SKRIPSI

**RESILIENSI SOSIAL *SINGLE PARENT* PASCA
PERCERAIAN DI KECAMATAN SUKARAMI KOTA
PALEMBANG**



Caroline Warasetya Dwirahayu

07021382025134

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SKRIPSI

RESILIENSI SOSIAL *SINGLE PARENT* PASCA PERCERAIAN DI KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi (S.SOS) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Caroline Warasetya Dwirahayu
07021382025134

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“RESILIENSI SOSIAL *SINGLE PARENT* PASCA PERCERAIAN DI
KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG”**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh:

Caroline Warasetya Dwirahayu


07021382025134

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



08 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN

**“RESILIENSI SOSIAL *SINGLE PARENT* PASCA PERCERAIAN
DI KECAMATAN SUKARAM KOTA PALEMBANG”**

Skripsi

CAROLINE WARASETYA DWIRAHAYU


07021382025134

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 02 Mei 2024

Pembimbing:

1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001

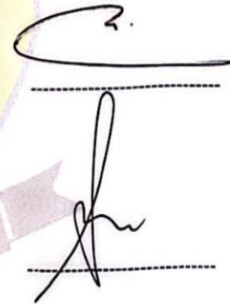
Tanda tangan



Penguji:

1. Dr. Vieronica Varbi S. M.Si.
NIP. 198605312008122004

Tanda Tangan



2. Abdul Kholek, S.Sos. MA
NIP. 198509072019031007


Mengetahui

Dekan FISIP-UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 197506032000032001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos. M.Si.
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : www.fisip.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Caroline Warasetya Dwirahayu

NIM : 07021382025134

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Resiliensi Sosial Single Parent Pasca Perceraian di Kecamatan Sukarami Kota Palembang” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 09 Mei 2024

Yang buat pernyataan,



Caroline Warasetya Dwirahayu

NIM : 07021382025134

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dicapai. Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk diselesaikan. Karena, 'Sesungguhnya Allah bebas melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu menurut takarannya'.

(QS. At Thalaq: 3)

Dengan rasa syukur dan atas berkat ridho Allah SWT saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kepada orang tua yang sangat saya sayangi
2. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
3. Seluruh teman dan sahabat terbaik saya seperjuangan di Universitas Sriwijaya jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Almamater yang saya bangga Universitas Sriwijaya
5. Caroline Warasetya Dwirahayu, selaku penulis yang telah berjuang pada hari ini, esok dan di masa depan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahillobbil'amin, segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia serta kesempatan-Nya, penulis dapat diberikan kesehatan serta kekuatan untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini dengan judul, “Resiliensi Sosial *Single Parent* Pasca Perceraian Di Kecamatan Sukarami Kota Palembang” Selanjutnya, sholawat beserta salam juga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar sarjana S-1 Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tanpa doa dan dukungan dari seluruh pihak, skripsi tidak mampu diselesaikan. Apa yang telah penulis capai dan selesaikan hingga pada titik ini adalah berkat pertolongan dan kemudahan dari Allah SWT serta doa dari kedua orang tua, teman dan sahabat yang selalu menyertai penulis dalam setiap prosesnya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa bangga dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku pembimbing skripsi penulis yang selalu sabar dan baik hati, selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi semangat untuk anak pembimbingnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Saya sangat bersyukur bisa bertemu dosen pembimbing yang sangat baik seperti mba. Terima kasih atas semuanya mba, semoga selalu diberi kesehatan dan keselamatan oleh Allah SWT.
6. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, M.A. selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan dan motivasi tentang akademik pada penulis.
7. Seluruh dosen sosiologi dan staff serta karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan selama proses perkuliahan.
8. Terkhusus cinta dan surgaku yang sangat penulis sayangi, ibu Israh Rustini, S.E perempuan hebat yang sudah membesarkan penulis hingga anak-anaknya mendapatkan gelar sarjana. Selalu memberikan yang terbaik untuk penulis, selalu mendoakan, menemani, menjadi motivasi dan penyemangat penulis dan selalu menjadi teman untuk penulis. Terimakasih telah melahirkan dan merawat dengan penuh kasih sayang dan cinta, selalu berjuang agar anak-anaknya selalu bahagia. Terima kasih ma, saya berharap semoga mama selalu ada disetiap perjalanan dan keberhasilan saya.
9. Spesial untuk cinta pertamaku, bapak Wahyu Setyono yang penulis biasa sebut dengan panggilan (Papap). Terima kasih pap telah memberikan masa kecil Olin menjadi berwarna, banyak kenangan manis dan indah bersamamu. Terima kasih telah menjadikan anak perempuan papap satu-satunya ini kuat meski jauh darimu. Terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah Olin. Papap akan selalu menjadi papap Olin sampai kapanpun. Terima kasih atas segala yang telah engkau berikan pap. Semoga papap bisa selalu sehat agar bisa melihat Olin mencapai keberhasilan. Olin selalu merindukanmu pap.
10. Spesial untuk bapak Isran, S.IP, MM atau yang penulis panggil sebagai (Ayah). Terima kasih telah menjadi ayah sambung yang sangat baik.

Terima kasih telah mengupayakan dan mengerahkan seluruh keringatnya untuk membiayai penulis dalam berkuliah. Terima kasih atas doa dan semua yang diberikan kepada penulis.

11. Kepada semua informan yang sudah bersedia dalam memberikan informasi dalam penelitian penulis.
12. Teruntuk sahabat penulis sejak SMP (Mita dan Tini) yang sampai saat ini masih manjadi sahabat terbaik dan selalu mendukung, mendengarkan, membantu dan menghibur penulis.
13. Spesial untuk sahabatku tersayang Diva dan Chika. Terima kasih karena menjadi sahabat terbaik dan mejadi bagian dari cerita hidup penulis. Terima kasih selalu mendukung, menghibur, mendengarkan, menemani, dan menyemangati penulis.
14. Spesial untuk sahabat seperjuangan sejak kuliah di UNSRI (Diah, Lita, Aca, Tari, Ciptu). Terima kasih telah memberikan kesan yang sangat baik selama penulis berkuliah, menjadi sabahat yang selalu mendukung, menyemangati, menghibur, membantu dan memberikan motivasi penulis sejak awal kuliah sampai saat ini.
15. Teruntuk teman-teman KKN yang sudah menjadi keluarga (Ranti, Arnelia, Diah, Zia, Nyayu, Pinus, Kukuh, Qonita, Kei, Rizki, Yanzal) terima kasih atas pengalaman yang tidak pernah terlupakan selama KKN di Desa Sugihwaras Barat, Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim.
16. Seluruh teman-teman seperjuangan di Sosiologi angkatan 2020, kampus Palembang dan kampus Indralaya Universitas Sriwijaya yang tak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan dan doanya.
17. M. Satria Wiryagama, terima kasih telah menjadi sosok pendamping penulis, selalu memberikan semangat dan menghibur penulis, selalu bersedia mendengarkan cerita dan menemani penulis selama proses mengerjakan skripsi.
18. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri Caroline Warasetya Dwirahayu. Karena telah berusaha bertahan dan berjuang sejauh ini. Terima kasih telah berhasil melewati segala cobaan dan rintangan, tetap menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak akan menyerah sesulit apapun yang akan dihadapi.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini menjadi lebih baik lagi. Dengan demikian penulis ingin menyampaikan mohon maaf atas semua kekurangan dan berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 09 Mei 2024

Penulis

Caroline Warasetya Dwirahayu

NIM. 07021302025134

RINGKASAN

**RESILIENSI SOSIAL *SINGLE PARENT* PASCA PERCERAIAN DI
KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta menemukan suatu permasalahan single parent yang mengalami dampak pasca perceraian yang berlokasi di Kecamatan Sukarami, Kota Palembang. Teori resiliensi menurut Keck dan Sakdapolrak. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Data diperoleh dari 6 informan utama dan 3 informan pendukung dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk dari resiliensi sosial single parent pasca perceraian tersebut yaitu memenuhi kebutuhan ekonomi, menyelesaikan masalah, mengendalikan emosional dalam diri secara positif, membangun komunikasi secara efektif dengan mantan pasangan, anak dan masyarakat dilingkungan sosial. Adapun faktor yang melatarbelakangi resiliensi sosial single parent pasca perceraian di Kecamatan Sukarami kota Palembang yaitu faktor internal tersebut yaitu mereka untuk percaya pada kemampuan mereka sendiri, membuat keputusan yang tepat, menerima diri mereka apa adanya, mengatasi rasa bersalah, mengembangkan ketahanan emosional, dan memiliki tujuan yang jelas untuk masa depan. Adapun faktor eksternal yaitu faktor bertahan karena anak setelah cerai.

Kata Kunci: Resiliensi Sosial, Single Parent, Perceraian.

Palembang, 02 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si.

NIP. 198002112003122003

Disetujui oleh,
Pembimbing



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.

NIP. 198209112006042001

SUMMARY***SOCIAL RESILIENCE OF SINGLE PARENTS AFTER DIVORCE IN
SUKARAMI SUB-DISTRICT, PALEMBANG CITY***

This research aims to analyze and identify a problem faced by single parents experiencing post-divorce impacts located in the Sukarami District, Palembang City. The resilience theory according to Keck and Sakdapolrak is used. The research method used is descriptive qualitative with a case study research strategy. Data is obtained from 6 main informants and 3 supporting informants using data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The results of this research show that the form of social resilience of single parents post-divorce includes meeting economic needs, solving problems, controlling emotions positively, building effective communication with ex-partners, children, and the community in the social environment. The factors underlying the social resilience of single parents post-divorce in the Sukarami District, Palembang City, are internal factors such as believing in their own abilities, making the right decisions, accepting themselves as they are, overcoming guilt, developing emotional resilience, and having clear goals for the future. External factors include the factor of persevering for the sake of the children after divorce.

Keywords : Social Resilience, Single Parent, Divorce.

Palembang, 02 May 2024

Head of Sociology Department



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si.

NIP. 198002112003122003

*Approve by,
Advisor*



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.

NIP. 198209112006042001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Secara Teoritis	7
1.4.2 Secara Praktis	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Resiliensi Sosial	15
2.2.2 Perempuan Single Parent	17
2.2.3 Perceraian.....	18
2.3 Teori Resiliensi Keck dan Sakdapolrak	19
BAB III.....	22
METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Lokasi Penelitian.....	22

3.3 Strategi Penelitian	23
3.4 Fokus Penelitian	23
3.5 Jenis dan Sumber Data	23
3.5.1 Data Primer	24
3.5.2 Data Sekunder	24
3.6 Penentuan Informan	24
3.7 Peran Penelitian	25
3.8 Unit Analisis Data	26
3.9 Teknik Pengumpulan Data	26
3.9.1 Observasi	26
3.9.2 Wawancara	27
3.9.3 Dokumentasi	27
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	27
3.11 Teknik Analisis Data	28
3.12 Jadwal Penelitian	30
BAB IV	31
GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	31
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang	31
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Sukarami	32
4.2.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Sukarami	33
4.3 Gambaran Informan	33
4.3.1 Informan Utama	34
4.3.2 Informan Pendukung	36
BAB V	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Kondisi Perempuan Single Parent Pasca Perceraian di Kecamatan Sukarami Kota Palembang	38
5.1.1 Kondisi Ekonomi	39
5.1.2 Kondisi Psikologis	41
5.1.3 Hubungan Sosial	44
5.2 Bentuk Resiliensi Sosial Single Parent Pasca Perceraian di Kecamatan Kota Palembang	49

5.2.1 Bekerja Mencari Nafkah	49
5.2.2 Kemampuan Menyelesaikan Masalah.....	54
5.2.3 Kemampuan Mengendalikan Emosional Dalam Diri Secara Positif	57
5.2.4 Kemampuan Membangun Komunikasi Secara Efektif	60
5.3 Faktor Yang Melatarbelakangi Resiliensi Sosial Single Parent Pasca Perceraian di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.....	66
5.3.1 Faktor Internal	66
5.3.2 Faktor Eksternal	68
BAB VI.....	73
PENUTUP.....	73
6.1 Kesimpulan	73
6.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77
PEDOMAN WAWANCARA	78
DOKUMENTASI DENGAN INFORMAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kasus Perceraian di Kota Palembang dari Tahun 2021-2023	2
Tabel 1.2 Jumlah Kasus Kawin dan Cerai di Kecamatan Kota Palembang Pada Tahun 2020-2022	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	30
Tabel 4.2.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Sukarami	33
Tabel 4.3.1 Data Informan Utama Penelitian	34
Tabel 4.3.2 Data Informan Pendukung	36
Tabel 5.1 Bentuk resiliensi sosial single parent di Kecamatan Sukarami Kota Palembang	65
Tabel 5.2 Faktor Yang Melatarbelakangi Resiliensi Sosial <i>Single Parent</i> Pasca Perceraian di Kecamatan Sukarami Kota Palembang	70
Tabel 5.3 Hasil Pembahasan Penelitian Informan Perempuan <i>Single Parent</i>	70

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	21
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wilayah Kota Palembang	31
Gambar 4.2 Wilayah Kecamatan Sukarami	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga adalah unit terkecil yang sangat penting dalam kehidupan, terdiri dari suami, istri, dan anak-anak yang tinggal bersama dalam sebuah rumah tangga dimana mereka saling berinteraksi dan berkomunikasi menurut Soelaeman Shochib, (2000). Dimana proses pengenalan diri dimulai dari keluarga itu seseorang akan dapat bersosialisasi dengan sosial yang lebih besar yaitu masyarakat. Dasarnya keluarga adalah orang yang disatukan oleh ikatan perkawinan dimana keluarga inti terdiri dari ayah, ibu dan anak yang tinggal bersama disatu tempat dan merasa adanya ikatan batin yang memungkinkan mereka untuk saling mempengaruhi, memberikan perhatian, dan mendukung satu sama lain (Sari et al., 2019).

Keluarga harmonis ialah keluarga dimana anggotanya saling memahami, menjalankan peran dan tanggung jawab sesuai dengan perannya masing-masing, serta berusaha memberikan kasih sayang, kedamaian, dan kebahagiaan. Meskipun begitu, tidak semua orang dapat mencapai harapan mereka dalam keluarga. Terdapat banyak pernikahan yang tidak membawa kebahagiaan, namun tetap bertahan karena pertimbangan agama, moral, ekonomi, dan alasan lainnya. Namun, ada juga yang memilih untuk mengakhiri hubungan tersebut, baik melalui proses hukum atau secara rahasia, meninggalkan keluarga mereka (Rahayu et al., 2020).

Perceraian adalah berakhirnya hubungan perkawinan suami dan istri melalui keputusan pengadilan dengan alasan bahwa mereka tidak akan dapat hidup bersama dengan rukun lagi (Zuhdi, 2019). Perceraian terjadi ketika konflik atau masalah dalam keluarga muncul dan pasangan memilih untuk bercerai. Perceraian terjadi apabila pasangan tidak dapat lagi mencari cara untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang dapat memuaskan kedua belah pihak (Rahayu et al., 2020). Karena itu, peran keluarga dalam struktur berubah. Keluarga yang tidak lengkap terdiri dari ayah atau ibu yang tinggal bersama anak, sehingga terjadi perubahan posisi anggota keluarga. Kondisi ini dapat terjadi karena perceraian atau kematian anggota keluarga. Fenomena ini bisa disebut dengan keluarga

single parent. *Single parent* merupakan keluarga yang terdiri dari orang tua tunggal baik ayah atau ibu sebagai akibat perceraian dan kematian. *Single parent* juga dapat terjadi pada lahirnya seorang anak tanpa ikatan perkawinan yang syah dan pemeliharannya menjadi tanggung jawab itu. (Arif, 2021).

Tabel 1.1
Jumlah Kasus Perceraian di Kota Palembang dari Tahun 2021-2023
Jenis Cerai

No.	Tahun	Cerai Talak	Cerai Gugat	Jumlah
1.	2021	644	2.259	2.903
2.	2022	267	1.024	1.291
3.	2023	338	1.140	1.478

Berdasarkan tabel 1.1 data dari Pengadilan Agama kelas 1A Palembang, angka perceraian di Palembang tergolong tinggi. Setiap harinya 50 orang yang diproses sidang perkara perceraian. Dalam sebulan, rata-rata Pengadilan Agama menangani 150 sampai 200 perkara perceraian, baik yang diajukan suami atau cerai talak maupun diajukan istri atau cerai gugat. Angka perceraian di kota Palembang tahun 2022 sudah menurun 55,5% dari tahun sebelumnya. Tahun 2023, kasus perceraian meningkat 14,5%. Artinya, di tahun 2023 terdapat banyak yang menyandang status cerai hidup. Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat bahwa jumlah *single parent* di kota Palembang mengalami perubahan setiap tahunnya.

Kasus perceraian di kota Palembang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ketidakharmonisan dalam hubungan, kurangnya rasa tanggung jawab, dan masalah ekonomi. Dalam beberapa kasus, istri menjadi tulang punggung ekonomi keluarga, sementara suami tidak memiliki sumber pendapatan yang stabil. Selain itu, terjadinya kekerasan terhadap istri dan anak-anak juga dapat menjadi pemicu perceraian. Hal-hal ini menyebabkan ketegangan dan konflik dalam rumah tangga, yang pada akhirnya dapat mengarah pada keputusan untuk bercerai. Penyebab terbanyak perceraian di kota Palembang adanya konflik karena kehadiran pihak ketiga atau kasus perselingkuhan.

Tabel 1.2
Jumlah Kasus Kawin dan Cerai di Kecamatan Kota Palembang Pada Tahun 2020-2022

No.	Kecamatan	Kawin			Cerai		
		2020	2021	2022	2020	2021	2022
1.	Iilir Barat Dua	420	370	310	86	79	54
2.	Gandus	465	592	515	74	53	62
3.	Seberang Ulu Satu	1.103	1.109	1.009	237	160	193
4.	Kertapati	631	629	508	91	81	60
5.	Jakabaring	976	856	845	83	87	79
6.	Seberang Ulu Dua	874	819	715	102	98	85
7.	Plaju	683	727	534	72	57	49
8.	Iilir Barat Satu	1.041	903	792	254	244	166
9.	Bukit Kecil	271	320	271	28	37	22
10.	Iilir Timur Satu	277	225	201	33	24	21
11.	Kemuning	534	486	391	52	30	19
12.	Iilir Timur Dua	1.069	931	714	229	157	104
13.	Kalidoni	754	708	626	92	85	66
14.	Iilir Timur Tiga	668	673	659	56	39	41
15.	Sako	717	641	500	96	80	64
16.	Sematang Borang	368	368	218	47	42	29
17.	Sukarami	1.103	1.124	1.021	371	340	256
18.	Alang-alang Lebar	610	566	468	87	77	73
Jumlah		12.564	12.042	10.297	2.090	1.770	1.443

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang dan diolah oleh peneliti

Dapat dilihat angka perceraian di Kecamatan kota Palembang, di Kecamatan Sukarami tergolong banyak setiap tahunnya terjadi kasus perceraian dapat dilihat angka perceraian dari tahun 2020 - 2022 berjumlah 967 kasus perceraian di Kecamatan Sukarami. Dari kasus perceraian tersebut terdapat banyak yang menjadi *single parent*. Beberapa kasus perceraian di Kecamatan Sukarami disebabkan oleh masalah ekonomi, adanya pihak ketiga, tidak ada tanggung jawab, kawin di bawah umur, perbedaan prinsip hidup. Melihat masalah yang ada maka inilah yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Kecamatan Sukarami Kota Palembang untuk melihat cara perempuan *single parent* tersebut beradaptasi dengan statusnya sebagai *single parent*.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Agustus 2023 di wilayah Kecamatan Sukarami, peneliti menemukan masalah yang dialami oleh perempuan *single parent* yang disebabkan oleh perceraian. Peneliti telah menemukan setidaknya 3 perempuan *single parent* akibat perceraian, *single parent* tersebut adalah RU, EL dan SW. *Single parent* RU mengalami perceraian yang disebabkan oleh adanya pihak ketiga, RU mengaku merasakan

sakit hati atas apa yang dilakukan pasangannya RU. Berbeda dengan EL yang mengalami perceraian disebabkan karena KDRT (Kekerasan dalam rumah tangga) dimana EL mengaku mengalami trauma yang dalam atas kekerasan tersebut yang membuat EL takut akan pernikahan. Sedangkan SW, mengalami perceraian yang disebabkan karena permasalahan ekonomi, SW menuturkan bahwa pasangannya malas bekerja dan suka bermain judi, ini juga menjadi permasalahan karena sering bertengkar. Hanya SW saja yang bekerja dengan pendapatan yang sedikit sehingga tidak terpenuhinya ekonomi dalam keluarga. Perceraian yang di alami oleh sebagian *single parent* di Kecamatan Sukarami ini memiliki dampak yang cukup berpengaruh terhadap kehidupan *single parent*. Dampak yang mereka alami setelah perceraian yaitu masalah ekonomi, permasalahan sosial, pengasuhan anak, dan permasalahan psikologis. Mereka harus melibatkan tanggung jawab yang besar dalam membesarkan anak-anaknya tanpa bantuan pasangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2014), yang berjudul “Dampak-dampak perceraian terhadap para pihak yang melakukan perceraian”. Menunjukkan bahwa perceraian memiliki dampak yang signifikan pada suami dan istri. Kedua pasangan yang bercerai kehilangan status mereka sebagai suami dan istri, dan kini mereka menjadi duda dan janda, sesuai dengan perubahan status perkawinan mereka. Dampak perceraian pada anak-anak juga sangat besar. Anak-anak seringkali mengalami perasaan bingung, resah, risau, malu, dan sedih. Mereka juga bisa mengalami perasaan dendam dan benci, yang dapat menyebabkan perubahan perilaku menjadi kacau dan liar. Selain itu, dalam aspek harta kekayaan, perceraian seringkali melibatkan pembagian harta bersama yang dimiliki oleh suami dan istri, yang dapat menjadi proses yang rumit dan memengaruhi keuangan masing-masing pihak (Gunawan, 2014).

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Santi Muardini, Alia Azmi, Fatmariza (2019), yang berjudul "Dampak Perceraian Pada Perempuan Usia Muda di Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai". Menunjukkan bahwa perceraian pada perempuan usia muda memiliki dampak yang signifikan terhadap aspek sosial ekonomi. Salah satu efeknya adalah bahwa perempuan muda yang bercerai harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sendiri dan anak-anak mereka, dan mereka mungkin juga memerlukan bantuan dari orang tua mereka untuk

mengatasi masalah keuangan yang mungkin mereka hadapi sebagai janda muda (Muardini et al., 2019).

Dampak yang telah dilihat dari beberapa penelitian terdahulu dan observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 10 Agustus 2023. Maka penting untuk mengkaji resiliensi sosial *single parent* pasca perceraian karena banyak *single parent* yang mengalami dampak pasca perceraian. Fenomena perceraian menjadi masalah keluarga yang tidak mudah untuk dihindari, karena pada hakikatnya kasus perceraian terjadi terus menerus seiring berkembangnya zaman. Menjadi seorang *single parent* dalam sebuah keluarga bukanlah hal yang mudah, terutama bagi mereka yang harus mengasuh anak mereka sendiri setelah perceraian pasangannya. Untuk membesarkan anak, ini membutuhkan usaha besar, termasuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Mereka juga harus berperan sebagai ibu sekaligus ayah juga harus meluangkan waktu dan membagi perhatian antara mencari nafkah dan membesarkan anak-anaknya. Selain itu, mereka juga akan menghadapi berbagai tantangan, baik di dalam keluarga maupun di luar keluarga, masalah diluar keluarga seringkali berasal dari pandangan dan persepsi masyarakat terhadap *single parent* yang dapat berbeda-beda. Di sisi lain, masalah internal *single parent* muncul dari lingkungan keluarga dan anak-anaknya sendiri (Papalia, Rahma, 2015 dalam Sissilia & Falah, 2018).

Oleh karena itu, seorang *single parent* harus memiliki kemampuan untuk memberikan pengertian, kesabaran, dan ketegaran dalam menghadapi berbagai masalah dalam keluarganya. Dibandingkan dengan orangtua yang memiliki pasangan, *single parent* cenderung merasakan tekanan lebih besar dalam memenuhi kompetensi sebagai orangtua. Karena itu, dukungan sosial dari keluarga, kerabat, dan teman sangat penting dalam mengatasi dampak negatif perceraian. Kehadiran dukungan sosial ini dapat membantu individu yang mengalami perceraian untuk mengurangi tekanan emosional dan mengembalikan kesejahteraan psikologis mereka (Rahayu et al., 2020).

Perceraian merupakan situasi yang tidak mudah bagi setiap individu yang mengalaminya, dan kemampuan menghadapinya bervariasi. Perceraian dapat dibandingkan dengan menjalani operasi, yang penuh rasa sakit dan meninggalkan bekas trauma, tetapi diperlukan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Individu yang mengalami perceraian memerlukan kemampuan untuk bertahan dan melampaui situasi yang merugikan dan berpotensi menciptakan dampak negatif dalam kehidupan mereka (Sasongko et al., 2013). Kemampuan ini dikenal sebagai resiliensi, yaitu kemampuan untuk mengatasi dan beradaptasi dengan situasi sulit atau masalah dalam kehidupan. Ini termasuk bertahan dalam situasi yang menekankan dan bahkan menghadapi trauma atau kesengsaraan yang mungkin terjadi dalam hidup seseorang (Reivich. K & Shatte. A, 2002 dalam Sari et al., 2019).

Melihat realita tersebut peneliti tertarik untuk memahami kehidupan *single parent* dan cara mereka beradaptasi serta bertahan dalam menghadapi tantangan yang dihadapinya dan ini merupakan topik yang menarik untuk diteliti. Bagaimana seorang perempuan *single parent* berhasil menyesuaikan diri dan tetap kuat menghadapi situasi yang penuh kesulitan dalam hidupnya adalah pertanyaan yang dapat menjadi fokus pesnelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti dapat merumuskan beberapa pertanyaan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk-bentuk resiliensi sosial *single parent* pasca perceraian di Kecamatan Sukarami kota Palembang ?
2. Apa faktor yang melatarbelakangi resiliensi sosial *single parent* pasca perceraian di Kecamatan Sukarami kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum:

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta memahami resiliensi sosial perempuan *single parent* pasca perceraian di Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus:

Adanya tujuan khusus yaitu untuk mendapatkan suatu rumusan masalah atau mendapatkan hasil dari sebuah penelitian untuk mengetahui penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk-bentuk resiliensi sosial *single parent* pasca perceraian.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor apa saja yang melatarbelakangi resiliensi sosial *single parent*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, di antaranya yaitu :

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya penulisan tentang ilmu sosiologi mengenai resiliensi sosial *single parent* pasca perceraian. Dengan adanya informasi tersebut peneliti berharap dapat digunakan untuk pengembangan dan pembelajaran dan pengetahuan, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang membahas resiliensi sosial *single parent*.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi pihak yang ingin melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang. Penelitian ini diharapkan juga bisa bermanfaat bagi pembaca mengenai fenomena resiliensi sosial *single parent* pasca perceraian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahyar, H., & Juliana Sukmana, D. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). CV. Pustaka IlmuGroup. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Ahyar, H., & Juliana Sukmana, D. (2020b). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif SERI BUKU HASIL PENELITIAN View project Seri Buku Ajar View project*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Aritkunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI*, Jakarta: PT. Renika Cipta
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (2023). *Kota Palembang Dalam Angka 2023*. In *Statistick of Palembang municipality*. Badan Pusat Statistik (bps.go.id)
- BPS Kota Palembang. (2023). *Kecamatan Sukarami Dalam Angka 2023* Badan Pusat Statistik Kota Palembang. In *BPS Statistics of Palembang*. <https://palembangkota.bps.go.id/publication/2022/09/26/84b4a002d88df3fbee86ede3/kecamatan-sukarami-dalam-angka-2022.html>
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenata Media Group
- Creswell, Jhon W. 2009. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Moleong, (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan M. dkk. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Nurdin, I., & Dra Sri Hartati, Ms. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung

Artikel

- Afdal, A., Ramadhani, V., Hanifah, S., Fikri, M., Hariko, R., & Syapitri, D. (2022). Kemampuan Resiliensi: Studi Kasus dari Perspektif Ibu Tunggal. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 15(3), 218–230. <https://doi.org/10.24156/jikk.2022.15.3.218>.
- Anggraini, D., & Mardhiah, D. (2023). Strategi Perempuan *Single Parent* dalam Menjalankan Fungsi Pendidikan dalam Keluarga. *Jurnal Perspektif*, 6(1), 69–78. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v6i1.729>
- Arif. (2021). *Resilinesi Perempuan Single Parent Sebagai Kepala Keluarga Di Kampung Kerinci Kanan*.
- Gunawan. (2014). Dampak-Dampak Perceraian Terhadap Para Pihak Yang Melakukan Perceraian.
- Hasanah, U., & Lampung, I. M. (2019). Pengaruh Perceraian Orangtua Bagi Psikologis Anak. *Jurnal Analisis Gender Dan Agama*, 2(1).
- Larasati, N., Hidayat, A., & Muliadi, R. (2022). Gambaran Resilinesi *Single Mother* Setelah Perceraian Di Desa Kecamatan Perhentian Raja. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology*.
- Muardini, S., Azmi, A., & Fatmariza. (2019). Dampak Perceraian Pada Perempuan Usia Muda Di Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh. *Jurnal of Civic Education*, 2(1).
- Muzayanah, A. (2020). *Dinamika Resilinesi Pada Single Mother Pasca Kematian Pasangan*.
- Nasir, B. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perceraian Di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. In *Jurnal Psikostudia Universitas Mulawarman* (Vol. 1, Issue 1).
- Pratama, B. E. (2014). *Resiliensi Di Rumah Tangga Pada Ibu Sebagai Orangtua Tunggal*.
- Pratiwi, U. (2021). Resiliensi Perempuan *Single Parent* Sebagai Kepala Keluarga di Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju Palembang. In *Universitas Sriwijaya*.
- Primayuni, S. (2018). Kondisi Kehidupan Wanita *Single Parent*. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.23916/08425011>

- Rahayu, A., Liestyasari, S., & Nurhadi. (2020). *Strategi Adaptasi Menjadi Single Mother (Studi Deskriptif Kualitatif Perempuan Single Mother Di Desa Cepokosawit Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali)*.
- Rahmasari, D. (2021). Resiliensi Istri Selepas Kematian Suami Akibat COVID-19. *Jurnal Penelitian Psikologi*.
- Rilus A. Kinseng. (2019). Resiliensi Sosial Dari Perspektif Sosiologi: Konsep Dan Aplikasinya Pada Komunitas Nelayan Kecil. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 2(1), 1–8.
<https://doi.org/10.32734/lwsa.v2i1.623>
- Sabariman, H., & Kholifah, S. (2020). Menjanda sebagai Model Resiliensi Perempuan. *JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)*, 4(1), 101–114.
<https://doi.org/10.21580/jsw.2020.4.1.4682>
- Sari, I. P., Ifdil, I., & Yendi, F. M. (2019). Resiliensi Pada *Single Mother* Setelah Kematian Pasangan Hidup. *Schoulid: Indonesian Journal of School Counseling*, 4(3), 78. <https://doi.org/10.23916/08411011>
- Sasongko, D. R., Nrh, F., & Febriana, I. (2013). *Resilinesi Pada Wanita Usia Dewasa Awal Pasca Perceraian Di Sedangmulyo, Semarang*.
- Sissilia, V., & Falah, F. (2018). Resiliensi *Single Mother* Pasca Perceraian. *Jurnal Proyeksi*, 13(1), 68–77.
- Syafriani Manna, N., Doriza, S., & Oktaviani, M. (2021). Cerai Gugat: Telaah Penyebab Perceraian Pada Keluarga di Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 6(1). <https://doi.org/10.36722/sh.v%vi%i.443>
- Wijayanti, Y., & Alfiatin, T. (2020). Resiliensi Ibu Tunggal Yang Bekerja Pasca Perceraian. *Jurnal Psikologi*.
- Zahrotul Layliyah, Perjuangan Hidup Single Parent, *Jurnal Sosiologi Islam*, Vol.3, No.1, April 2013, ISSN: 2089-0192.
- Zuhdi, M. S. (2019). Resiliensi Pada Ibu *Single Parent*. *Jurnal Perempuan Dan Anak*, 3(1), 141–160.